

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Namo Rambe

¹Cyprianus. P. H. Saragi, ²Theresia Yosephine

^{1,2}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Santo Thomas

Email: Cyprianus.phs07@gmail.com Email: htbrttheresia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis faktor-faktor produksi apa saja yang mempengaruhi produksi padi sawah di daerah penelitian, (2) mengetahui besar pendapatan bersih usahatani padi sawah di daerah penelitian. Daerah penelitian ditentukan secara *purposive* (sengaja) di Desa Namo Rambe, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serempak benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida chlormite, pestisida gramoxone, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah. Secara parsial benih, pupuk urea, pupuk phonsa, pestisida chlormite, pestisida gramoxone, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah. Besar pendapatan bersih usahatani padi sawah di daerah penelitian sebesar Rp. 22.195.841,38/ha/MT dengan harga jual sebesar Rp. 5.100/kg dan jumlah produksi sebesar 6.896,77kg/ha/MT.

Kata kunci: Padi Sawah, Faktor Produksi, Pendapatan Petani

Abstract

This research aims to: (1) analyze what production factors influence lowland rice production in the research area, (2) determine the net income of lowland rice farming in the research area. The research area was determined purposively in Namo Rambe Village, Namo Rambe District, Deli Serdang Regency. The results of the research show that simultaneously seeds, urea fertilizer, phonska fertilizer, chlormite pesticide, gramoxone pesticide, and labor have a significant effect on the production of lowland rice farming. Partially, seeds, urea fertilizer, phonsa fertilizer, chlormite pesticide, gramoxone pesticide, and labor have a significant effect on lowland rice production. The net income of rice farming in the research area is IDR. 22,195,841.38/ha/MT with a selling price of Rp. 5,100/kg and total production of 6,896.77kg/ha/MT.

Keywords: Paddy, Production Factors, Farmer Income

I. PENDAHULUAN

Pertanian memiliki arti penting dalam perkembangan ekonomi nasional Indonesia. Pemerintah menganggap pertanian sebagai prioritas utama pembangunan masa depan. Pengelolaan pembangunan pertanian yang tepat dan bijaksana akan mampu meningkatkan pertumbuhan secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan pemerataan ekonomi, mengatasi kemiskinan dan pengangguran yang pada akhirnya akan mensejahterakan rakyat Indonesia (Nurhaeda *et al.*, 2019).

Salah satu komoditas pertanian yang diharapkan dapat bergerak positif dalam hal peningkatan produksi dan pendapatannya adalah padi. Beberapa alasan penting keberlanjutan produksi padi perlu dijaga yaitu: (a) beras merupakan bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia, (b) merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, (c) usahatani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar, (d) kontribusi dari usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga cukup besar (Hamdhan, 2018).

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Kecamatan Namo Rambe Tahun 2018-2022

Tahun	Luas Panen	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2018	2.055,80	11.979,15	5,82
2019	1.669,2	9.564,84	5,71
2020	1.698,5	9.868,59	5,81
2021	1.727,62	10.711,25	6,2
2022	1.700,1	10.540,62	6,2
Total	8.851,2	50.192,9	29,74
Rataan	1.770,24	10.038,58	5,94

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2022

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa luas panen, produksi, dan produktivitas padi sawah di Kecamatan Namo Rambe mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022 produksi padi sawah sebesar 10.540,62 ton dengan produktivitas 6,2 ton/ha.

Desa Namo Rambe memiliki jumlah populasi petani padi sawah sebanyak 331 KK dengan luas lahan sebesar 200,3 hektar. Luas lahan terkecil di Desa Namo Rambe yaitu 0,1 hektar dan terluas yaitu 2 hektar. Produktivitas padi sawah di Desa Namo Rambe yaitu 6,5 ton/ha. Varietas padi sawah di Desa Namo Rambe yaitu Inpari 32 (BPP Namo Rambe, 2023). Menurut Herawati (2012) varietas ini memiliki keunggulan yaitu produksi 7,5 ton/ha, tahan wereng cokelat, dan tahan bakteri hawar daun. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada tahun 2021 yaitu produktivitas padi di lapangan minimal 8 ton/ha dan Herawati (2012) bahwa Inpari 32 memiliki produktivitas 7,5 ton/ha, maka produktivitas di Desa Namo Rambe masih rendah.

Peningkatan produksi pertanian diharapkan mampu meningkatkan pendapatan bagi petani, namun produksi masing-masing petani berbeda-beda karena ada beberapa hal yang mempengaruhi diantaranya adalah luas lahan, penggunaan benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja yang digunakan. Adanya perbedaan pendapatan akan mempengaruhi kesejahteraan masing-masing keluarga petani. Penurunan hasil produksi pertanian bisa dikarenakan tingkat penggunaan faktor-faktor produksi (input) yang belum optimal oleh para petani. Ketidak optimalan penggunaan luas lahan, penggunaan benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja juga dapat mempengaruhi hasil produksi padi petani

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Namo Rambe
oleh: Cyprianus. P. H. Saragi, Theresia Yosephine

di Desa Namo Rambe. Untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memanfaatkan dan memaksimalkan penggunaan faktor-faktor produksi usahatani padi sawah sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi padi sawah yang sesuai.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi terhadap produksi padi sawah di Desa Namo Rambe.
2. Mengetahui besar pendapatan bersih usahatani padi sawah/Ha/MT di Desa Namo Rambe

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Namo Rambe, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang. Penentuan daerah penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* (sengaja).

Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi sawah di Desa Namo Rambe, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 131 KK. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode acak (*simple random sampling*). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 34 orang.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani padi sawah dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian, Badan Penyuluh Pertanian, Kantor Kepala Desa, serta melalui literatur-literatur penunjang

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Namo Rambe
oleh: Cyprianus. P. H. Saragi, Theresia Yosephine

lainnya seperti buku, jurnal, makalah yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Untuk tujuan (1), dilakukan dengan menggunakan model fungsi produksi *Cobb-Douglas* dengan rumus sebagai berikut

$$Y = b_0 X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4} X_5^{b_5} X_6^{b_6} e^{\mu}$$

Dimana:

Y	= Produksi (ton)
X ₁	= Benih (kg)
X ₂	= Pupuk Urea (kg)
X ₃	= Pupuk Phonska (kg)
X ₄	= Pestisida Chlormite (liter)
X ₅	= Pestisida Gramoxone (liter)
X ₆	= Tenaga Kerja (HKP)
b ₀	= <i>Intercept</i> atau konstanta
b ₁	= Koefisien regresi
e	= Logaritma natural, e = 2,718
μ	= Unsur sisa

Jika persamaan fungsi produksi Cobb Douglas di atas diubah ke dalam bentuk linier berganda maka dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = \text{Log } b_0 + b_1 \text{Log } X_1 + b_2 \text{Log } X_2 + b_3 \text{Log } X_3 + b_4 \text{Log } X_4 + b_5 \text{Log } X_5 + b_6 \text{Log } X_6 + \mu$$

Menurut Cyprianus *et al.*, (2021) untuk tujuan (1), metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model fungsi produksi Cobb-Douglas dengan rumus:

$$Y = a X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4} X_5^{b_5} X_6^{b_6} e^{\mu}$$

Keterangan:

Y	= Produksi (Ton)
X ₁	= Luas Panen (Ha)
X ₂	= Pupuk NPK(Kg)

X3= Pupuk kandang(Kg)
 X4= Insektisida Royal Cyper (L)
 X5= Insektisida Dafat(Kg)
 X6= Tenaga Kerja (HKP)
 a= Konstanta
 bi= Besaran yang akan diduga
 e= Logaritma natural (2,718)

Uji Statistik

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Secara umum R^2 digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model. Dalam regresi R^2 ini dijadikan sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model. Jika $R^2 = 1$, maka angka tersebut menunjukkan garis regresi cocok dengan data (Ghozali, 2011).

b) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah sampel independen
 k = Jumlah variabel independen

Pada taraf $\alpha = 5\%$

Kriteria uji:

$F_{hitung} < F_{tabel}$: hipotesis H_0 diterima, artinya penggunaan faktor-faktor produksi secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap produksi.

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$: hipotesis H_1 diterima (H_0 ditolak), artinya penggunaan faktor-faktor produksi secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi (Supranto, 1994).

c). Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - b}{Sb_i}$$

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Namu Rambe
 oleh: Cyprianus. P. H. Saragi, Theresia Yosephine

Dimana:

b_i = Koefisien variabel ke-i
 b = Nilai hipotesis 0
 Sb_i = Simpangan baku dari variabel ke-i

Pada taraf $\alpha = 5\%$

Kriteria uji:

$t_{hitung} < t_{tabel}$: hipotesis H_0 diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan faktor-faktor produksi terhadap produksi.

$t_{hitung} > t_{tabel}$: hipotesis H_1 diterima (H_0 ditolak), artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara penggunaan faktor-faktor produksi terhadap produksi (Ghozali, 2011).

Menurut Cyprianus *et al.*, (2022) untuk tujuan menghitung biaya produksi dihitung dengan rumus :

$$TC = TFC + TVF$$

Dimana :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

TFC = *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap Total)

TVC = *Total Variable Cost* (Biaya Variabel Total)

Untuk tujuan (2), pendapatan bersih dihitung dengan cara mengurangkan total penerimaan dengan total biaya dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = *Profit* (Keuntungan)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya)

P = Harga Padi per Kg

Q = Besar Produksi fisik (Cyprianus *et al.*, 2022)

Untuk mengetahui total penerimaan, dihitung dengan dengan cara mengalikan harga output dengan jumlah produksi.

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR = *Total Revenue* (Total

Penerimaan)

P = *Price* (Harga)

Q = *Quantity* (Jumlah) (Sukirno, 2009).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Faktor-faktor Produksi dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Padi Sawah

Pada penelitian ini faktor-faktor produksi yang digunakan petani meliputi benih (X_1), pupuk urea (X_2), pupuk phonska (X_3), pestisida chlormite (X_4), pestisida gramoxone (X_5), dan tenaga kerja (X_6). Hasil perhitungan dengan fungsi produksi *Cobb-Douglas* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah, t_{hitung} Pada Tingkat Kepercayaan $\alpha = 5\%$

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		Correlations			Tolerance	Collinearity											
		B	Std. Error	Beta	t	Stat.			Zero-order	Partial	Part.								
1	(Constant)	5,070	,221		15,224	,000													
	X1	,234	,075	,244	3,117	,004	,607	,614	,118	,227									
	X2	-,066	,025	-,095	-1,800	,071	-,560	-,240	-,070	,549									
	X3	,133	,048	,168	2,771	,010	,381	,471	,102	,370									
	X4	,373	,112	,222	3,333	,003	,643	,640	,124	,314									
	X5	-,209	,082	-,159	-2,564	,016	-,705	-,442	,086	,363									
	X6	,465	,118	,376	3,936	,001	,635	,604	,147	,152									

Berdasarkan hasil analisis fungsi produksi *Cobb-Douglas* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\ln Y = 5,070 + 0,234 \ln X_1 - 0,066 \ln X_2 + 0,133 \ln X_3 + 0,373 \ln X_4 + 0,209 \ln X_5 + 0,466 \ln X_6$$

Ada 6 variabel yang menentukan ada tidaknya pengaruh faktor produksi padi sawah di daerah penelitian yaitu benih (X_1), pupuk urea (X_2), pupuk phonska (X_3), pestisida chlormite (X_4), pestisida gramoxone (X_5), tenaga kerja (X_6). Untuk mengetahui lebih jelas pengaruh faktor produksi terhadap produksi usahatani padi sawah dapat dilihat sebagai berikut:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Namu Rambe
 oleh: Cyprianus. P. H. Saragi, Theresia Yosephine

Uji Statistik

a. Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,962. Ini menunjukkan bahwa sebesar 96,2% variasi variabel dependen (produksi) dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida chlormite, pestisida gramoxone, tenaga kerja) yang terdapat pada persamaan. Sedangkan 3,8% tidak dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen lain.

b. Uji F

Pengaruh variabel independent (benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida chlormite, pestisida gramoxone, tenaga kerja) secara serempak diuji dengan analisis F_{hitung} . Dari hasil analisis *Cobb-Douglas* diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 115,446. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} (115,446) > F_{tabel} (2,46)$, artinya bahwa variabel independent yang terdapat dalam persamaan secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel dependent (produksi) pada $\alpha 5\%$. Faktor penggunaan benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida chlormite, pestisida gramoxone, tenaga kerja yang semakin meningkat akan meningkatkan produksi usahatani padi sawah.

c. Uji t

Uji t diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (X_i) secara parsial atau masing-masing terhadap variabel dependen yaitu produksi padi sawah (Y) pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan t_{tabel} sebesar 1,703

1. Pengaruh Benih (X_1) terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah

Persamaan fungsi produksi *Cobb-Douglas* di atas dapat dilihat bahwa elastisitas produksi untuk benih (X_1) sebesar 0,234 dan bertanda positif, yang berarti bahwa secara relatif dengan penambahan satu persen benih akan meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,234 persen dengan asumsi faktor lain konstan.

Nilai t_{hitung} (3,117) > t_{tabel} (1,703) pada α 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial benih berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah. Menurut Dinas Pertanian (2023), rekomendasi kebutuhan benih pada padi sawah adalah sebesar 25 kg.

2. Pengaruh Pupuk Urea (X_2) terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah

Persamaan fungsi produksi *Cobb-Douglas* di atas dapat dilihat bahwa elastisitas produksi untuk pupuk urea (X_2) sebesar -0,066 dan bertanda negatif, yang berarti secara relatif dengan penambahan satu persen jumlah pupuk urea dapat menurunkan produksi sebesar 0,066 persen dengan asumsi faktor lain konstan.

Nilai t_{hitung} (-1,880) > t_{tabel} (1,703) pada α 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan pupuk urea berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah. Menurut Dinas Pertanian (2023) rekomendasi kebutuhan pupuk urea pada padi sawah yaitu 200kg/ha/MT. Dibandingkan dengan daerah penelitian yaitu 233,61 maka penggunaan pupuk urea lebih besar.

3. Pengaruh Pupuk Phonska (X_3) terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah

Persamaan fungsi produksi *Cobb-Douglas* di atas dapat dilihat bahwa elastisitas produksi untuk pupuk phonska (X_3) sebesar 0,133 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa secara relatif dengan penambahan satu

persen jumlah pupuk phonska dapat meningkatkan produksi sebesar 0,133 persen dengan asumsi faktor lain konstan.

Nilai t_{hitung} (2,771) > t_{tabel} (1,703) pada α 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah. Menurut Dinas Pertanian (2023), rekomendasi kebutuhan pupuk phonska pada padi sawah yaitu 250 kg/ha/MT. Pada daerah penelitian rata-rata penggunaan pupuk phonska sebanyak 229,02 kg/ha/MT.

4. Pengaruh Pestisida Chlormite (X_4) terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah

Persamaan fungsi produksi *Cobb-Douglas* dapat dilihat bahwa elastisitas produksi untuk penggunaan pestisida Chlormite (X_4) sebesar 0,373 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa secara relatif dengan penambahan satu persen jumlah pestisida dapat meningkatkan produksi sebesar 0,373 dengan asumsi faktor lain konstan.

Nilai t_{hitung} (3,333) > t_{tabel} (1,703) pada α 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan pestisida Chlormite berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

5. Pengaruh Pestisida Gramoxone (X_5) terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah

Persamaan fungsi produksi *Cobb-Douglas* dapat dilihat bahwa elastisitas produksi untuk penggunaan pestisida gramoxone (X_5) sebesar 0,209 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa secara relatif dengan penambahan satu persen jumlah pestisida gramoxone dapat meningkatkan produksi sebesar 0,209 dengan asumsi faktor lain konstan.

Nilai t_{hitung} (2,564) > t_{tabel} (1,703) pada α 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa

secara parsial penggunaan pestisida gramoxone berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Menurut penelitian Ulandini (2020) rata-rata jumlah penggunaan pestisida gramoxone yaitu 3 liter/ha/MT. Sedangkan di daerah penelitian rata-rata penggunaan pestisida gramoxone yaitu 2,99 liter/ha/MT.

6. Pengaruh Tenaga Kerja (X_6) terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah

Persamaan fungsi produksi *Cobb-Douglas* dapat dilihat bahwa elastisitas produksi untuk penggunaan tenaga kerja (X_6) sebesar 0,466 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa secara relatif dengan penambahan satu persen jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan produksi usahatani padi sawah sebesar 0,466 dengan asumsi faktor lain konstan.

Nilai t_{hitung} (3,936) > t_{tabel} (1,703) pada α 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah. Menurut Dinas Pertanian (2023) penggunaan tenaga kerja yaitu 96 HKP/ha/MT. Sedangkan di daerah penelitian rata-rata penggunaan tenaga kerja yaitu 91,88 HKP/ha/MT.

B. Pendapatan Bersih Usahatani Padi Sawah

Pendapatan bersih usahatani adalah penerimaan dikurangi dengan biaya total produksi usahatani. Besarnya penerimaan dan pendapatan bersih rata-rata usahatani padi sawah di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Produksi, Penerimaan, Pendapatan Bersih Usahatani Padi Sawah di Desa Namo Rambe, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

No	Uraian	Jumlah Per Petani	Jumlah Per Hektar
1.	Produksi (kg)	2.853,53	6.896,77

2.	Harga (Rp/kg)	5.100	5.100
3.	Penerimaan	14.553.000	35.173.549,50
4.	Biaya Produksi	3.801.723	12.977.708,12
5.	Pendapatan Bersih	10.751.277	22.195.841,38

Tabel 3 menunjukkan bahwa besar penerimaan usahatani padi sawah sebesar Rp. 35.173.549,50/ha/MT. Besarnya biaya penerimaan petani dipengaruhi oleh harga padi yang dijual oleh petani. Harga jual padi di daerah penelitian adalah Rp. 5.100/kg. Pendapatan bersih usahatani padi sawah diperoleh dari penerimaan dikurangi biaya produksi total. Besarnya pendapatan bersih usahatani padi sawah sebesar Rp.22.195.841,38/ha/MT. Penelitian Edy *et al.*, (2023) menyatakan bahwa pendapatan bersih padi sawah sebesar Rp. 10.647.000/ha/MT dengan harga jual Rp.4.467/kg, dan jumlah produksi 3.279 kg/ha/MT.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara simultan benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida chlormite, pestisida gramoxone, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah. Faktor penggunaan benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida chlormite, pestisida gramoxone, dan tenaga kerja yang semakin meningkat akan meningkatkan produksi usahatani padi sawah. Secara parsial benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida chlormite, pestisida gramoxone, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah.
2. Besar pendapatan bersih usahatani padi sawah di daerah penelitian sebesar Rp.22.195.841,38/ha/MT dengan harga jual sebesar Rp.

5.100/kg dan jumlah produksi sebesar 6.896,77 kg/ha/MT.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pemupukan sesuai dengan dosis yang dianjurkan oleh pemerintah.
2. Perlu dilakukan penggunaan sarana produksi pestisida jenis lainnya agar lebih efektif mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman padi sawah, sehingga dapat meningkatkan produksi.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2021. *Disparitas Produksi Padi Nasional Sangat Tinggi*, <https://tanamanpangan.pertanian.go.id>, diakses pada 05 Agustus 2022.

Badan Penyuluhan Pertanian Namo Rambe. 2023. *Data Kecamatan Namo Rambe*.

Badan Pusat Statistik. 2018-2022. *Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Padi Sawah Di Kecamatan Namo Rambe*.

Cyprianus. PH. Saragi, Ramses Simbolon, Putri Camelia Tarigan. 2021. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jeruk Siam di Desa Sukajulu Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo*. Medan: Jurnal Agriust.

Cyprianus PH. Saragi, Muhammad Reza Aulia, Riki Albelardo Manihuruk. 2022. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang Panei Raya, Kecamatan*

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Namo Rambe oleh: Cyprianus. P. H. Saragi, Theresia Yosephine

Panei, Kabupaten Simalungun. Medan: Jurnal Agriust.

Dinas Pertanian. 2023. *Rekomendasi Kebutuhan Saprodi*.

Edy Safrin, Nilam Santika, Wa Ode Alarliani, Muhammad Nur Amin. 2023. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau*. Sulawesi: Universitas Muhammadiyah Buton.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamdhan. 2018. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Profuksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Bengkulu*. Bengkulu: Balai Pengkaji Tenologi Pertanian.

Herawati, W.D. 2012. *Budidaya Padi*. Jogjakarta: Javalitera.

Nurhaeda, Muhammad Siri Dangnga, dan Nurhapsah (2019). *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. 5, 61-66.

Sukirno, S. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Supranto, J. 1994. *Statistik : Teori dan Aplikasi Jilid 2(cetakan 5)*. Jakarta: Erlangga

Ulandini, Hasa. 2020. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Leppanggan Kecamatan Pitu Riase*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di
Desa Namo Rambe
oleh: Cyprianus. P. H. Saragi, Theresia Yosephine